

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian kembali dan juga sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

2.1.1. Jamal, Amer Azlan Abdul, et al (2015)

Penelitian dengan judul “The Effect of Social Influence and Financial on Saving Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah”. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang menentukan perilaku menabung dan menguji pengaruh mediasi sikap terhadap hubungan antara kemampuan literasi keuangan dan perilaku menabung. Sampel terdiri dari mahasiswa yang menuntut ilmu di universitas negeri dan swasta di kota Kinabalu, Sabah, Malaysia. Menggunakan teknik sampling *Convenience Sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh keluarga, pengetahuan keuangan dan teman sebaya juga ikut berperan dalam perilaku menabung mahasiswa. Selain itu mahasiswa dikatakan memiliki sikap keuangan ketika mereka mempelajari tentang keuangan. Sikap keuangan tidak memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku menabung.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah variabel yang digunakan, yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku menabung serta

alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan Partial Least Squares (PLS). selain itu sampel berasal dari mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu penelitian saat ini tidak menggunakan variabel *peer influence* dan *family influence*.

2.1.2. Jamal, Amer Azlan Abdul, Wijaya Kamal Ramlan, and Zaiton Osman Rosle Mohidin (2016)

Penelitian ini memiliki judul “Determinants of Savings Behavior Among University Students in Sabah, Malaysia”. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung antar universitas dan mahasiswa serta untuk mengetahui peran sikap keuangan dalam memediasi hubungan antara kemampuan pengetahuan keuangan dan perilaku menabung. Penelitian ini mendapat data yang didapat dari kuesioner yang dibagikan kepada 1728 mahasiswa yang menuntut ilmu di perguruan tinggi di kota Sabah. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan berdasarkan kemudahan atau biasa disebut *Convenience Sampling*

Hasil dari penelitian ini adalah peran keluarga, pengaruh teman sebaya, control diri dan pengetahuan keuangan berperan penting dalam perilaku menabung mahasiswa. Sikap keuangan mahasiswa dikatakan baik apabila mahasiswa memiliki pemahaman tentang pengetahuan keuangan. Selain itu sikap keuangan tidak memiliki efek mediasi terhadap pengetahuan keuangan dan perilaku menabung.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah beberapa variabel yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku menabung.

Alat analisis yang digunakan yaitu PLS. Serta sumber data di dapat dari kuesioner.

Selain itu sampel berasal dari mahasiswa

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel *self-control*, *peer influence* dan *family influence*.

2.1.3. Mien dan Thao (2015)

Penelitian ini berjudul “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam”. Tujuan penelitian Mien dan Thao (2015) adalah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi dengan memeriksa hubungan antara empat faktor yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan, *locus of control* (eksternal) dan perilaku manajemen keuangan. Model penelitian menggunakan pendekatan survey pada pemuda di Vietnam. Metode analisis data menggunakan *structural equation model* untuk model penelitian dan *sobel's test* untuk menguji pengaruh moderasi.

Hasil penelitian Mien dan Thao (2015) menunjukkan bahwa ketiga faktor kunci memiliki efek langsung pada perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara signifikan positif berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan. Selain itu, individu yang memiliki kontrol diri (eksternal) lebih banyak mengarah pada perilaku manajemen keuangan yang buruk serta tidak dapat secara langsung memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan dengan baik.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel bebas yang digunakan yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan locus of control (eksternal) serta sampel berasal dari mahasiswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan moderasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan mediasi pada variabel *locus of control*.

2.1.4. Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh dari *locus of control, financial knowledge* dan *income* terhadap *financial management behavior*. Sumber data penelitian ini bersumber dari kuesioner yang disebar kepada 130 orang mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear.

Hasil dari penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh *locus of control* dan *income* terhadap *financial management behavior*, tetapi terdapat pengaruh dari *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah subjek penelitian terdahulu adalah sama-sama berasal dari mahasiswa. Tetapi penelitian terdahulu berasal dari Universitas Kristen Maranatha sedangkan penelitian sekarang berasal dari semua perguruan tinggi yang berada di Surabaya.

Selain itu, perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang terletak pada variabel yang digunakan yaitu penelitian saat ini tidak menggunakan variabel pendapatan.

2.1.5. Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013)

Penelitian Naila dan Rr. Iramani (2013) berjudul “Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *locus of control*, *pengetahuan keuangan* dan *income on financial management behavior*. Sampel terdiri dari 104 responden yang bertempat tinggal di Surabaya yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan sebesar Rp 1.500.000,-. Teknik analisis menggunakan *structural equation modelling* pada *AMOS*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian Naila dan Rr. Iramani (2013) menunjukkan bahwa tidak terdapat efek langsung pada perilaku manajemen keuangan dengan pengetahuan keuangan dan pendapatan. *Locus of control* positif berkaitan dengan perilaku manajemen keuangan dan *locus of control* memediasi pengaruh *financial knowledge* pada perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel bebas yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan dan *locus of control*.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan *structural equation modelling* pada *AMOS* sedangkan penelitian saat ini menggunakan *PLS*.

Tabel 2. 1
TABEL PENELITIAN TERDAHULU DAN PENELITIAN SEKARANG

Keterangan	Penelitian I	Penelitian II	Penelitian III	Penelitian IV	Penelitian V	Penelitian sekarang
Peneliti	Jamal, Amer Azlan Abdul, et al (2015)	Jamal, Amer Azlan Abdul, Wijaya Kamal Ramlan, and Zaiton Osman Rosle Mohidin (2016)	Mien dan Thao (2015)	Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013)	Ferrandy Irwanto (2018)
Judul	The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah	Determinants of Savings Behavior Among University Students in Sabah, Malaysia	Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam	Pengaruh <i>Locus of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	Studi <i>Financial Management Behavior</i> Pada Masyarakat Surabaya	Pengaruh <i>Locus of Control</i> dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi
Variabel Independent	<i>Peer Influence</i> , <i>Family Influence</i> , <i>Financial Literacy</i> dan <i>Attitude</i>	<i>Self-Control</i> , <i>Peer Influence</i> , <i>Family Influence</i> , <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i>	<i>Financial Attitudes</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Ekternal Locus of Control</i>	<i>Locus of Control</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Income</i>	<i>Financial Knowledge</i> , <i>Income</i> dan <i>Locus of Control</i>	<i>Locus of Control</i> , Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan
Variabel dependent	<i>Saving Behavior</i>	<i>Saving Behavior</i>	<i>Personal Financial Management Behavior</i>	<i>Financial Management Behavior</i>	Financial Management Behavior	Perilaku Menabung

Teknik Sampling	<i>Convenience Sampling</i>	<i>Convenience Sampling</i>		<i>Convenience Sampling dan Purposive Sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Convenience Sampling</i>
Teknik Analisis			<i>Structural Equation Model</i>	Analisis Regresi Linear	<i>Structural Equation Modelling</i> pada AMOS	
Jenis Data	Data primer	Data primer	Data primer	Data primer	Data primer	Data primer
Hasil Penelitian	<i>Family Influence, Financial Literacy dan Peer Influence</i> ikut berperan dalam <i>Saving Behavior</i> dan <i>Financial Attitude</i> tidak memediasi terhadap <i>Financial Literacy</i> dan <i>Saving Behavior</i>	<i>Family Influence, Peer Influence, Self-Control dan Financial Literacy</i> berperan penting dalam <i>Saving Behavior</i> dan <i>Financial Attitude</i> tidak memiliki efek mediasi terhadap <i>Financial Literacy</i> dan <i>Saving Behavior</i>	Ketiga faktor utama memiliki dampak terhadap manajemen keuangan. Sikap keuangan dan pengetahuan secara signifikan positif berhubungan dengan perilaku manajemen keuangan. Locus of Control tidak memoderasi pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan	<i>Financial Knowledge</i> mempengaruhi <i>Financial Management Behavior</i> , sedangkan <i>Locus of Control</i> dan <i>Income</i> tidak mempengaruhi <i>Financial Management Behavior</i>	Pengetahuan Keuangan dan Pendapatan tidak mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan. Locus of Control positif berkaitan dengan Perilaku Manajemen Keuangan, dan Locus of Control memediasi pengaruh <i>Financial Knowledge</i> pada Perilaku Manajemen Keuangan	

Sumber : Jamal, Amer Azlan Abdul, et al (2015), Jamal, Amer Azlan Abdul, Wijaya Kamal Ramlan, and Zaiton Osman Rosle Mohidin (2016), Mien dan Thao (2015), Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), Naila dan Rr. Iramani (2013).

2.2. Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dijelaskan beberapa teori yang menjadi dasar dan mendukung peneliti untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

2.2.1. Perilaku Menabung

Tabungan atau saving adalah dana atau kekayaan yang disisihkan untuk kebutuhan di masa yang akan datang (Mukhamad Yasid, 2009). Perilaku menabung dapat diartikan sebagai tujuan menabung, cara individu menabung, frekuensi menabung seseorang, jumlah tabungan dan rasio menabung dibandingkan dengan pendapatan yang di peroleh oleh individu itu sendiri (Mukhamad Yasid, 2009).

Menabung sangat baik dilakukan oleh seseorang atau mahasiswa. Selain bermanfaat untuk memperbaiki kondisi ekonomi individu itu sendiri menabung juga baik untuk kondisi ekonomi suatu negara, jika menabung dilakukan di lembaga keuangan seperti bank. Menurut Jamal, Amer Azlan Abdul, et al (2015), tabungan memainkan peran penting dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Akan ada cukup dana yang tersedia bagi pemerintah untuk berinvestasi dalam infrastruktur sosial dan fisik. Dana yang ditempatkan dalam aset keuangan akan disalurkan oleh lembaga keuangan untuk berinvestasi dan kemudian dapat memperkaya negara melalui produktivitas dan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

Dalam penelitian Sabri dan MacDonald (2010) menyebutkan terdapat 3 indikator dalam perilaku menabung yaitu, *saving to achieve a goal*, *saving until the end of the semester*, *saving for paying down debts*.

2.2.2. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan penting untuk dimiliki oleh individu bahkan untuk selain individu itu sendiri. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah penguasaan yang dimiliki seseorang atas berbagai hal mengenai dunia keuangan (Naila dan Iramani, 2013). Dalam penelitian yang dilakukan Naila dan Iramani (2013) indikator dari pengetahuan terdiri dari pengetahuan tentang bunga dan kredit, pengetahuan tentang dividen, pengetahuan tentang penyusunan anggaran, pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi, pengetahuan tentang cara berinvestasi pada reksadana, pengetahuan tentang cara investasi pada deposito, pengetahuan tentang cara investasi pada property dan pengetahuan tentang perincian laporan kredit.

Menurut Chen dan Volpe (1998), pengetahuan keuangan adalah memahami ilmu dasar keuangan serta dapat menerapkan dengan benar dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Selain itu, menurut Chen dan Volpe (1998) pengetahuan keuangan terdiri dari 4 indikator yaitu :

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi.

Dalam penelitian yang dilakukan Grabel, Park and Joo (2009) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal, sumber informal dan pengalaman keuangan individu itu sendiri. Pengetahuan keuangan yang dimiliki individu akan mengatarkan individu itu sendiri dalam mengelola dan menentukan

keputusan keuangan dengan baik sehingga keputusan yang salah dapat diminimalisir dengan kemampuan pengetahuan keuangan yang dimiliki.

2.2.3. Sikap Terhadap Uang

Menurut Muhamad Shohib (2015) sikap terhadap uang adalah cara pandang dan perilaku setiap individu terhadap uang. Sikap terhadap uang seseorang terbentuk ketika berada pada suatu keadaan atau pengalaman yang dilewati seumur hidupnya misalkan pengalaman masa kecil, pendidikan, posisi keuangan dan sosial (Qamar, Khemta dan Hassan, 2016). Sikap terhadap uang setiap individu berbeda beda, hal tersebut dikarenakan terdapat latar belakang yang berbeda pada setiap individu, dengan begitu setiap individu mengetahui keputusan yang baik yang dapat diambil dalam setiap permasalahan hidupnya.

Uang merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, oleh karenanya dibutuhkan sikap yang baik terhadap uang agar individu dapat mengelola uang tersebut secara bijak. Sikap terhadap uang dapat diajarkan sejak dini dimulai dari orang terdekat seperti keluarga. Dalam penelitian Yamuchi dan Templer (1982) sikap terhadap uang terbagi menjadi 5 dimensi yaitu:

- a. *Power-prestige* : diartikan sebagai sumber kekuasaan, pendapat pengakuan eksternal, pencarian status, persaingan dan pencapaian barang-barang mewah
- b. *Retention time* : diartikan sebagai uang harus dikelola dengan baik untuk masa depan, butuh perencanaan dan kehati-hatian dalam membelanjakan uang serta penggunaan yang berorientasi pada masa depan

- c. *Distrust* : memiliki arti bahwa uang dapat menjadi sumber perilaku penuh curiga, memunculkan keraguan dalam situasi yang melibatkan penggunaan uang dan ketidakpercayaan dalam mengambil keputusan penggunaan uang
- d. *Quality* : memberikan arti bahwa uang dapat menjadi symbol kualitas hidup dengan melakukan pembelian barang-barang yang berkualitas
- e. *Anxiety* : digambarkan dengan uang sebagai sumber kecemasan dan stress bagi pemiliknya.

2.2.4. *Locus of Control*

Konsep *locus of control* pertama kali dicetuskan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori tentang pembelajaran sosial. Rotter (1966) mendefinisikan, *locus of control* merupakan persepsi seseorang terhadap cara mengendalikan diri dalam menghadapi suatu peristiwa yang terjadi pada seseorang. Menurut Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), *locus of control* diartikan sebagai persepsi seorang tentang sebab-sebab keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Menurut Larsen dan Buss (2002), *locus of control* merupakan konsep yang merujuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

Rotter (1966) membedakan locus of control menjadi dua orientasi, yaitu:

1. *Locus of control internal*

Individu dengan *locus of control internal* adalah individu yang menganggap bahwa ketrampilan, kemampuan dan usaha lebih menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam hidup mereka.

2. *Locus of control eksternal*

Individu dengan *locus of control eksternal* adalah individu yang menganggap bahwa yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam hidup mereka adalah kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain.

Menurut Mien dan Thao (2015) indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* (eksternal) adalah:

1. Keyakinan atas nasib
2. Keyakinan terhadap kekuatan dari luar dirinya
3. Keyakinan atas keberuntungan dan sejenisnya
4. Keyakinan terhadap mitos.

2.2.5. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang keuangan akan mempengaruhi perilaku menabung mereka. Menurut penelitian Jamal, Amer Azlan Abdul, et al (2015), mengatakan bahwa salah satu variabel independen yaitu pengetahuan keuangan berperan penting dalam perilaku menabung. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan dengan baik akan memiliki perilaku menabung dibanding mereka yang tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan.

Hasil penelitian Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010), mengungkapkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta untuk memiliki pengetahuan keuangan individu perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk

membuat keputusan dalam *personal financial management*, contohnya seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi dan menggunakan kredit. *Financial tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan *personal financial management*.

2.2.6. Pengaruh Sikap Terhadap Uang terhadap Perilaku Menabung

Sikap dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sikap dapat mempengaruhi individu dalam rencana untuk menabung dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan di masa depan (Mien dan Thao, 2015). Dengan memiliki sikap yang baik terhadap uang maka individu tersebut peduli dengan masa depannya kelak. Salah satu bentuk kepedulian dalam hal keuangan yaitu dengan merencanakan untuk memiliki tabungan dan jika sikap tersebut diterapkan sejak dini tidak menutup kemungkinan kelak dimasa depan individu tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam hal mengelola keuangannya.

Penelitian dari Qamar, Khemta dan Hassan (2016), menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian Irine dan Lady (2016) menyimpulkan hasil yang sama bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa sikap keuangan memiliki peran dalam berperilaku mengelola keuangan

2.2.7. Pengaruh Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Menabung dimediasi

***Locus of Control* (Eksternal)**

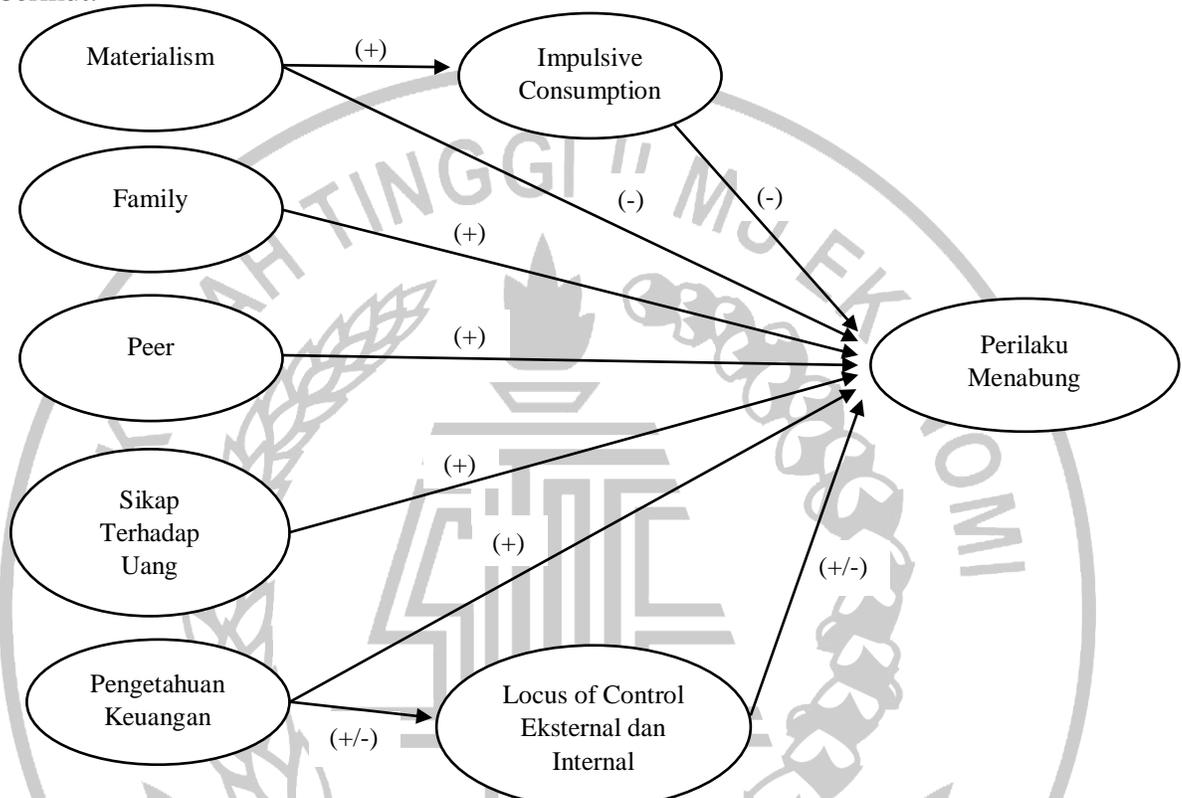
Menurut penelitian Mien dan Thao (2015) terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh *locus of control*

(eksternal). Artinya pengetahuan keuangan individu memiliki peran dalam perilaku mengelola keuangan yang dalam penelitian ini yaitu menabung dan kontrol diri yang berasal dari luar diri individu cenderung memiliki dampak yang tidak baik perilaku pengelolaan keuangan mereka. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki individu, maka individu tersebut akan menghindari kontrol diri yang berasal dari luar dirinya seperti nasib, keberuntungan dan lainnya karena akan menimbulkan dampak yang tidak baik dalam perilaku menabung mereka.

Menurut Perry dan Morris (2005), terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dimediasi oleh *locus of control*. Hasil penelitian yang sama juga terdapat dalam penelitian Grabel, et al (2009), menyatakan bahwa *locus of control* (eksternal) memediasi hubungan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku menabung.

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas maka didapat model kerangka pemikiran sebagai berikut:



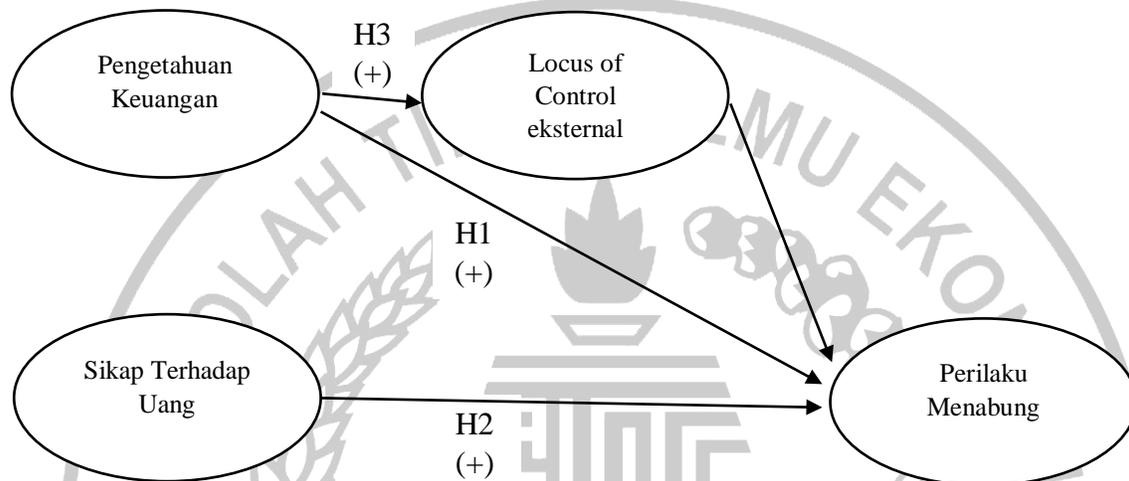
Gambar 2. 1

KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI

Sumber:

1. Jamal, Amer Azlan Abdul, et al. 2015. "The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah." *International Journal of Business and Social Science* Vol. 6.11 Pp 110-119.
2. Jamal, Amer Azlan Abdul, Wijaya Kamal Ramlan, and Zaiton Osman Rosle Mohidin. 2016. "Determinants of Savings Behavior Among University Students in Sabah, Malaysia." *International Journal of Accounting, Finance and Business* Vol 1.1 Pp 24-37.
3. Mien, Nguyen Thi Ngoc., & Thao, Tran Phuong. 2015. "Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence from Vietnam" *Proceedings of the second Asia-Pasific Conference on Global Buusiness, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6
4. Ida dan Chintia Yohana Dwinta. 2010. "Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge* dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12, No. 3, Hal 131-144
5. Hani Sirine & Dwi Setiyani Utami (2016)

6. Pete Nye dan Cinnamon Hillyard (2013)
7. Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani. 2013. "Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya". *Journal of Business and Banking* Volume 3, No. 1, pages 69-80
8. Chai Ming Thung, Chia Ying Kai, Fong Sheng Nie, Lew Wan Chiun, and Tan Chang Tsen (2012)



Gambar 2. 2
KERANGKA PEMIKIRAN

Sumber:

1. Jamal, Amer Azlan Abdul., Ramlan, Wijaya Kamal., Karim, MohdRahimie Abdul., Mohidin, Rosle., Osman, Zaiton Osman. 2015. "The Effects of Social Influence and Financial Literacy on Saving Behavior: A Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah". *International Journal of Business and Social Science* Vol. 6, No. 11(1)
2. Jamal, Amer Azlan Abdul, Wijaya Kamal Ramlan, and Zaiton Osman Rosle Mohidin. 2016. "Determinants of Savings Behavior Among University Students In Sabah, Malaysia." *International Journal of Accounting, Finance and Business* Vol 1.1 Pp 24-37.
3. Mien, Nguyen Thi Ngoc., & Thao, Tran Phuong. 2015. "Factors Affecting Personal Financial Management Behavior: Evidence from Vietnam" *Proceedings of the second Asia-Pacific Conference on Global Buusiness, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)* ISBN: 978-1-63415-833-6
4. Ida dan Chintia Yohana Dwinta. 2010. "Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge dan Income Terhadap Financial Management Behavior*". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 12, No. 3, Hal 131-144

2.4. Hipotesis Penelitian

Dari kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung
- H2 : Sikap Terhadap Uang berpengaruh positif terhadap Perilaku Menabung
- H3 : *Locus of Control* (eksternal) memediasi Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung

